

ABSTRAK

Underpricing adalah hasil dari ketidakpastian harga saham pada pasar perdana yang terjadi karena adanya *asymmetry information* yang dimiliki oleh pihak-pihak yang terlibat dalam penawaran perdana yaitu emiten, *underwriter*, dan masyarakat pemodal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana reputasi *underwriter*, reputasi auditor, *firm size*, *financial leverage*, dan umur perusahaan apakah terdapat pengaruh terhadap *underpricing* secara parsial dan bagaimana reputasi *underwriter*, reputasi auditor, *firm size*, *financial leverage*, dan umur perusahaan apakah terdapat pengaruh secara simultan pada perusahaan yang melakukan IPO di BEI periode 2011-2012

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif verifikatif bersifat kausalitas. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2012 dengan sampel sebanyak 31 perusahaan yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Jenis data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan metode pengumpulan data melalui studi dokumentasi dan studi pustaka. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang telah memenuhi pengujian asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu *underwriter*, reputasi auditor, *firm size*, *financial leverage*, dan umur perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *underpricing*. Sementara itu secara parsial, tidak ada variabel yang berpengaruh terhadap *underpricing*. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi $R^2 = 37,5\%$ yang berarti seluruh variabel independen dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen yaitu *underpricing* sebesar 37,5 %.

Keywords: Underpricing, reputasi underwriter, reputasi auditor, firm size, financial leverage, dan umur perusahaan.